

## Case study 2

Date

Perusahaan A mengimplementasikan sistem perpetual dan menggunakan metode Average cost untuk menghitung nilai persediaan. pada awal bulan, persediaan perusahaan A terdiri dari 200 unit barang dengan harga Rp 60.000 per unit. dipertengahan bulan, perusahaan A membeli 300 unit barang dengan harga Rp 55.000 per unit. pada akhir bulan, perusahaan A menjual 350 unit.

- Pertanyaan:
1. Tentukan harga pokok penjualan (HPP) menggunakan metode Average cost
  2. Hitunglah nilai persediaan akhir
  3. Bagaimana penerapan sistem perpetual dalam hal pengendalian biaya dapat membantu perusahaan A membuat keputusan yang lebih baik dalam strategi pembelian untuk bulan berikutnya?

| Tanggal | Pembelian |        |            | Harga pokok penjualan |        |            | Persediaan |        |            |
|---------|-----------|--------|------------|-----------------------|--------|------------|------------|--------|------------|
|         | Unit      | Harga  | total (Rp) | Unit                  | Harga  | total (Rp) | Unit       | Harga  | total (Rp) |
| 1.      |           |        |            |                       |        |            | 200        | 60.000 | 12.000.000 |
| 15      | 300       | 55.000 | 16.500.000 |                       |        |            | 500        | 57.000 | 28.500.000 |
| 30.     |           |        |            | 350                   | 57.000 | 19.950.000 | 150        | 57.000 | 8.550.000  |
| Total   | 300       |        | 16.500.000 | 350                   |        | 19.950.000 | 150        | 57.000 | 8.550.000  |

$$\begin{aligned}
 1. \quad HPP &= \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian bersih} - \text{persediaan akhir} \\
 &= 12.000.000 + 16.500.000 - 8.550.000 \\
 HPP &= 19.950.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad \text{Persediaan akhir} &= \text{Persediaan awal} + \text{pembelian bersih} - HPP \\
 &= 12.000.000 + 16.500.000 - 19.950.000 \\
 &= 8.550.000.000
 \end{aligned}$$

3. Penerapan sistem perpetual dalam pengendalian biaya
  - Sistem perpetual dapat membantu perusahaan menghitung biaya persediaan secara akurat, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam strategi pembelian
  - membantu perusahaan menganalisis tren penjualan,
  - memungkinkan perusahaan untuk memantau persediaan secara real time, sehingga dapat mengetahui kapan harus melakukan pembelian ulang.